

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional sehingga bahasa Inggris tidak hanya diajarkan di SMP dan SMA saja melainkan diajarkan pula di jenjang sekolah dasar (SD). Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar pun memiliki tujuan yang dinyatakan dalam KTSP 2006 bahwa:

Pendidikan bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat “*here and now*”. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi. Untuk mencapai kompetensi ini, peserta didik perlu dipajankan dan dibiasakan dengan berbagai ragam pasangan bersanding (*adjacency pairs*) yang merupakan dasar menuju kemampuan berinteraksi yang lebih kompleks.

Dari paparan tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar masih dalam tahap pengenalan dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan bahasa Inggris sejak dini dan tidak akan merasa kaget ketika mendapatkannya dijenjang yang lebih lanjut sehingga siswa akan lebih mudah untuk mempelajarinya. Dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat empat aspek yang harus dikuasai siswa, yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain, namun fokus dalam pembelajaran ini adalah keterampilan membaca.

Sejalan dengan pendapat Resmini dan Juanda (2007, hlm. 76) Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan, karena setiap aspek dalam kehidupan tidak lepas dari membaca. Membaca dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menggali informasi dari isi bacaan. Tujuan dari membaca sebenarnya bukan sekedar gerakan cepat untuk mencari kata dan gambar, namun untuk memahami dan mengenali makna dari isi bacaan seefisien mungkin dan kemudian mentransfer informasi ke dalam memori jangka panjang dalam otak sebagai pemahaman isi bacaan.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 di sekolah dasar, standar kompetensi bahasa Inggris pada membaca yaitu memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks sekolah. Adapun kompetensi dasarnya adalah membaca nyaring dengan ucapan, tekanan, dan intonasi secara tepat dan berterima yang melibatkan: kata, frasa, kalimat sangat sederhana, dan memahami teks sangat sederhana serta memahami kalimat, pesan tertulis, dan teks deskriptif bergambar sangat sederhana secara tepat dan berterima. Dengan demikian jenis membaca yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar adalah membaca nyaring yang bertujuan untuk memahami bacaan bahasa Inggris.

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan (Resmini dan Juanda, 2007, hlm. 80). Dengan membaca pemahaman siswa dapat menggali pengetahuannya lebih dalam juga dapat mengembangkan kecerdasannya yang pada akhirnya siswa dapat mengekspresikannya di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu membaca pemahaman sangatlah penting. Sejalan dengan pentingnya membaca pemahaman, maka pengajaran membaca pemahaman di sekolah dasar pun harus diajarkan.

Dalam membaca pemahaman terdapat beberapa tingkatan. Salah satu tingkatan paling rendah yaitu membaca pemahaman literal. Dalman (2013, hlm. 91) mengemukakan bahwa “Membaca pemahaman literal adalah membaca teks bacaan dengan maksud memahami makna yang terkandung dalam teks itu sendiri tanpa melihat makna yang ada di luar teks tersebut.” Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman literal adalah pemahaman isi bacaan secara tersurat. Pemahaman literal merupakan pemahaman dasar yang digunakan untuk memahami isi suatu bacaan dan tidak melibatkan berpikir kritis. Siswa dapat mengetahui dan memahami isi suatu bacaan dengan kata-kata kunci siapa (*who*), apa (*what*), dimana (*where*), dan kapan (*when*). Oleh karena itu, jika pengajaran membaca pemahaman literal ini berlangsung dengan baik maka akan berdampak positif pada keberhasilan siswa dalam membaca pemahaman tingkat selanjutnya. Apabila siswa sudah mampu memahami isi bacaan secara literal, maka akan mudah bagi

siswa memahami isi bacaan secara interpretatif, kritis, dan kreatif. Sebaliknya apabila siswa kurang mampu memahami isi bacaan secara literal, maka akan sulit pula bagi siswa memahami isi bacaan secara interpretatif, kritis, dan kreatif. Untuk itu, agar pengajaran berlangsung dengan baik, diperlukan suatu metode yang dapat membantu siswa lebih memahami suatu bacaan yang tetap membuat siswa nyaman dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode itu yaitu metode *Suggestopedia*.

Metode *Suggestopedia* adalah metode yang dikembangkan oleh Georgi Lozanov, seorang psikiater dari Bulgari. Stevick (dalam Richards dan Rogers, 1986, hlm. 142) mengemukakan bahwa:

Suggestopedia is a specific set of learning recommendations derived from Suggestology, which Lozanov describes as a "science ... concerned with the systematic study of the nomotional and/or nonconscious influences" that human beings are constantly responding to.

Dengan metode *suggestopedia* siswa diajak untuk berimajinasi atau membayangkan seolah-olah siswa adalah tokohnya. Hal tersebut bertujuan supaya siswa lebih memahami materi yang akan disampaikan. Peranan guru pada metode ini sangatlah penting karena pada pembelajaran ini guru berperan aktif (*teacher centre*) memonitor kegiatan siswa dalam membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di sekolah dasar yaitu SDN 5 Rajapolah Kecamatan Rajapolah pada 16 Januari 2014, pembelajaran membaca sesuai dengan SK dan KD namun guru tidak membuat RPP yang dibuat sendiri. Bahan ajar yang digunakan berupa LKS yang disediakan dari sekolah. Langkah pembelajaran cukup runtut. Media dan evaluasi yang digunakan berupa LKS yang disediakan dari sekolah. Siswa kelas VA SDN 5 Rajapolah mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Ini terbukti pada 85% dari 19 orang siswa kelas V A SDN 5 Rajapolah mengalami kesulitan dalam memahami suatu teks bahasa Inggris. Jenis kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca bahasa Inggris khususnya membaca pemahaman, diantaranya yaitu siswa tidak bisa memahami isi suatu teks yang terdiri dari bagian pembuka, isi, dan penutup. Siswa tidak dapat mengetahui pesan dari suatu teks sehingga ketika menjawab pertanyaan siswa juga tidak dapat memahami maksud dari pertanyaan berdasarkan

teks bahasa Inggris. Seharusnya 70% dari 19 orang siswa bisa memahami maksud dari isi suatu teks. Siswa dapat mengetahui pesan dari suatu teks. Ketika siswa menjawab pertanyaan siswa dapat menjawab sesuai dengan maksud dari pertanyaan berdasarkan teks bahasa Inggris.

Kesulitan yang dihadapi siswa disebabkan oleh minimnya kosakata yang dimiliki siswa, kurangnya kesadaran membaca siswa khususnya bahasa Inggris, dan kurangnya rasa percaya diri siswa. Namun penyebab hal tersebut tidak hanya timbul dari siswa saja melainkan dari guru. Dari segi penggunaan metode yang kurang bervariasi sehingga menjadikan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca pemahaman. Ini terbukti dengan kebiasaan guru yang langsung menterjemahkan suatu teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, serta penyediaan media yang kurang kreatif pun ikut menjadi penyebab sulitnya siswa untuk memahami suatu teks dalam bahasa Inggris. Sehingga apabila hal ini dibiarkan, maka akan menghambat keterampilan siswa dalam membaca terutama membaca pemahaman. Untuk itu diperlukan adanya metode yang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam membaca pemahaman dengan tidak mengabaikan kenyamanan siswa. Metode *Suggestopedia* dianggap mampu membantu siswa untuk memahami suatu teks bahasa Inggris. Dengan metode ini menjadikan belajar bukan suatu beban bagi siswa tetapi suatu kondisi yang menyenangkan. Menurut Lozanov (dalam Richards dan Rogers, 1986, hlm. 149) pada saat keadaan rilekslah pembelajaran akan terserap dengan mudah oleh siswa. Diperlukan kondisi rileks dalam pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Bertolak dari pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengujicobakan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi di SDN 5 Rajapolah. Pemilihan metode ini dikarenakan belum pernah diterapkan di SDN 5 Rajapolah. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Suggestopedia* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Literasi.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul dalam pembelajaran membaca pemahaman diantaranya yaitu siswa kurang memahami makna dan pesan dari isi suatu bacaan secara literal. Hal ini dikarenakan minimnya *vocabulary* yang dimiliki siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bahasa Inggris. Adapun penyebabnya tidak hanya timbul dari siswa saja melainkan dari segi penggunaan metode yang kurang bervariasi. Akibatnya menjadikan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar membaca.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah secara umum yaitu “Bagaimana pengaruh penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas VB SDN 5 Rajapolah?.” Adapun rumusan masalah secara khusus berfokus pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a. Bagaimana pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* di kelas VB SDN 5 Rajapolah?
- b. Bagaimana pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris setelah menggunakan metode *Suggestopedia* di kelas VB SDN 5 Rajapolah?
- c. Bagaimana perbedaan pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan metode *Suggestopedia* di kelas VB SDN 5 Rajapolah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti memiliki tujuan penelitian secara umum yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi pada

pembelajaran bahasa Inggris di kelas VB SDN 5 Rajapolah. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* di kelas VB SDN 5 Rajapolah.
- b. Untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris setelah menggunakan metode *Suggestopedia* di kelas VB SDN 5 Rajapolah.
- c. Untuk memperoleh gambaran mengenai perbedaan pembelajaran membaca pemahaman literasi pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum dan setelah menggunakan metode *Suggestopedia* di kelas VB SDN 5 Rajapolah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan tentang penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan pengalaman penelitian pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan bukti empiris untuk menerapkan dan mengembangkan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran membaca pemahaman literasi di sekolah dasar.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca pemahaman literasi dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui metode *Suggestopedia*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada Bab I Pendahuluan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis disajikan teori yang relevan sebagai landasan dilakukannya penelitian, yang meliputi pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar, konsep membaca, membaca pemahaman literal, pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris di Sekolah Dasar, konsep metode *Suggestopedia*. Kerangka pemikiran dan hipotesis.

Pada Bab III Metode Penelitian membahas mengenai lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan disajikan hasil temuan penelitian yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

Pada Bab V Simpulan dan Saran disajikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berupa jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah yang di paparkan pada Bab I dan saran atau rekomendasi bagi sekolah, para guru sekolah dasar, serta bagi peneliti selanjutnya.